



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id





Peta Lahan Gambut Indonesia Skala 1:250.000

Indonesia Peat Soil Map 1:250,000

Inventor : Sofyan Ritung, Wahyunto, Kusumo Nugroho, Sukarman, Hikmatullah, Suparto, dan Chendy Tafakresnanto

Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian

Indonesian Center for Agricultural Land Resources Research and Development

Status Perlindungan HKI : Hak Cipta No. C 073378

IPR Protection Status : Copyright No. C 073378

Sebagai salah satu upaya pengurangan emisi dari hutan dan lahan gambut melalui perbaikan tata kelola usaha perkebunan, diperlukan data informasi tentang sebaran lahan gambut yang aktual dan mutakhir pada skala 1:250.000.

Peta lahan gambut ini disusun berdasarkan data dan informasi hasil pemetaan sumberdaya lahan/tanah yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian pada kurun waktu 1989 - 2011. Termasuk melakukan pembaharuan Peta Lahan Gambut pada daerah yang informasi gambutnya sangat terbatas.

Peta lahan gambut ini dapat dijadikan sebagai sumber data utama untuk pembaharuan "Peta indikatif Penundaan Ijin Baru-PIPIB". Menurut INPRES no. 10 tahun 2011, peta tersebut dapat diperpanjang selama 2 tahun (Inpres No. 8 Tahun 2015) dan dilakukan setiap enam bulan sekali dengan estimasi emisi GRK di lahan gambut.

A very recent and actual map on distribution of forest with peat soil in Indonesia is required to improve the layout of area suitable for estates. A set of data and information derived from extensive survey and mapping on distribution of peat soil during 1989-2011 period and an updated peat soil map in several areas in Indonesia are available. A distribution of peat soil takes into account the dept of peat soil in the area.

The Indonesia Peat Soil Map can be used as the main reference to improve the "Indicative Map of Postponing a New Permit" (Peta Indikatif Penundaan Ijin Baru). The Presidential Decree No 11, 2011, sated that updating the peat soil map and estimation of gas emission must be done every 6 months. This instrument is expected to be able to help minimizing the gas emission from the forest.